



Evaluasi Implementasi Model Keperawatan Berbasis Bukti dalam Meningkatkan Kualitas Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit

Dewi Astuti Sudijanto^{1*}

^{*1} Program Studi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Manado

ABSTRACT

Background: Evidence-Based Nursing Practice (EBNP) is a nursing care approach that integrates current research evidence, clinical experience, and patient preferences to improve the quality of care. Its implementation in hospitals is believed to improve service quality and patient satisfaction, but still faces various challenges in the field.

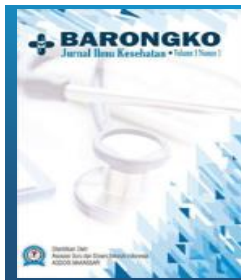
Objective: To evaluate the implementation of an evidence-based nursing model in improving the quality of nursing care in hospitals.

Methods: This study used a descriptive evaluative design with a mixed methods approach. The sample consisted of 50 nurses and 100 inpatients at Hospital X, selected using purposive sampling. Instruments included a nurse knowledge and attitude questionnaire, a nursing practice observation checklist, a patient satisfaction questionnaire, and in-depth interviews. Quantitative data were analyzed using a paired t-test, while qualitative data were analyzed using thematic analysis.

Results: The average nurse knowledge score increased from 65.4 to 84.6 ($p < 0.001$). Compliance with SOPs increased from 74% to 93%. Patient satisfaction increased from 78.2 to 90.1 ($p < 0.001$). Supporting factors for implementation included management support, training, and practice guidelines, while barriers included time constraints, high workload, and limited access to journals.

Conclusion: EBNP implementation significantly improved knowledge, skills, procedural compliance, and patient satisfaction. It is recommended that hospitals provide ongoing training, facilitate access to scientific resources, and establish EBNP support teams.

Keywords: Evidence-Based Nursing Practice; Nursing Care; Service Quality; Hospital



Barongko

Jurnal Ilmu Kesehatan

ABSTRAK

Latar Belakang: Evidence-Based Nursing Practice (EBNP) merupakan pendekatan pelayanan keperawatan yang memadukan bukti penelitian terkini, pengalaman klinis, dan preferensi pasien untuk meningkatkan mutu asuhan. Penerapannya di rumah sakit diyakini dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan kepuasan pasien, namun masih menghadapi berbagai tantangan di lapangan.

Tujuan: Mengevaluasi implementasi model keperawatan berbasis bukti dalam meningkatkan kualitas asuhan keperawatan di rumah sakit.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain deskriptif evaluatif dengan pendekatan *mixed method*. Sampel terdiri dari 50 perawat dan 100 pasien rawat inap di RS X yang dipilih secara *purposive sampling*. Instrumen meliputi kuesioner pengetahuan dan sikap perawat, checklist observasi praktik keperawatan, kuesioner kepuasan pasien, dan wawancara mendalam. Analisis data kuantitatif menggunakan *uji t* berpasangan, sedangkan data kualitatif dianalisis dengan analisis tematik.

Hasil: Skor rata-rata pengetahuan perawat meningkat dari 65,4 menjadi 84,6 ($p < 0,001$). Kepatuhan terhadap SOP meningkat dari 74% menjadi 93%. Kepuasan pasien naik dari skor 78,2 menjadi 90,1 ($p < 0,001$). Faktor pendukung implementasi meliputi dukungan manajemen, pelatihan, dan panduan praktik, sedangkan hambatan mencakup keterbatasan waktu, beban kerja tinggi, dan akses jurnal yang terbatas.

Kesimpulan: Implementasi EBNP secara signifikan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kepatuhan prosedur, dan kepuasan pasien. Disarankan agar rumah sakit menyediakan pelatihan berkelanjutan, memfasilitasi akses sumber ilmiah, dan membentuk tim pendamping EBNP.

Kata Kunci: Evidence-Based Nursing Practice, Asuhan Keperawatan, Kualitas Pelayanan, Rumah Sakit

*Koresponden : Dewi Astuti Sudijanto

*Email : sudijantodewi78@gmail.com



I. PENDAHULUAN

Pelayanan keperawatan merupakan komponen integral dalam sistem pelayanan kesehatan di rumah sakit. Kualitas asuhan keperawatan tidak hanya ditentukan oleh keterampilan teknis perawat, tetapi juga oleh kemampuan mereka dalam mengambil keputusan klinis yang tepat berdasarkan bukti ilmiah terkini. Pendekatan ini dikenal sebagai Evidence-Based Nursing Practice (EBNP), yaitu penerapan praktik keperawatan yang menggabungkan bukti penelitian terbaik, keahlian klinis, serta nilai dan preferensi pasien dalam proses asuhan keperawatan (Melnyk & Fineout-Overholt, 2019).

Implementasi EBNP telah terbukti secara global mampu meningkatkan mutu pelayanan, keselamatan pasien, efisiensi kerja, dan kepuasan pasien (Stevens, 2013). Namun, di berbagai rumah sakit, termasuk di Indonesia, penerapan EBNP masih menghadapi berbagai hambatan, antara lain keterbatasan akses ke sumber penelitian, kurangnya pelatihan, budaya kerja yang belum mendukung, dan tingginya beban kerja perawat (Shayan et al., 2019). Hambatan-hambatan tersebut menyebabkan praktik keperawatan sering kali masih mengandalkan kebiasaan atau pengalaman semata, bukan bukti ilmiah yang terbaru.

Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan, rumah sakit dituntut untuk memastikan setiap tindakan keperawatan didasarkan pada standar ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan. Evaluasi terhadap implementasi EBNP menjadi penting untuk mengetahui sejauh mana pendekatan ini diadopsi oleh perawat, serta dampaknya terhadap kualitas asuhan keperawatan yang diberikan kepada pasien.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi model keperawatan berbasis bukti dalam meningkatkan kualitas asuhan keperawatan di rumah sakit, mencakup pengukuran pengetahuan dan sikap perawat, kepatuhan terhadap prosedur, serta tingkat kepuasan pasien setelah penerapan EBNP. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi manajemen rumah sakit dalam merumuskan strategi peningkatan mutu layanan keperawatan yang berkesinambungan.



II. METODE PENELITIAN

a) Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif evaluatif dengan pendekatan campuran (*mixed method*). Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur perubahan pengetahuan, sikap, kepatuhan perawat terhadap Standar Prosedur Operasional (SPO), dan kepuasan pasien sebelum dan sesudah implementasi Evidence-Based Nursing Practice (EBNP). Pendekatan kualitatif digunakan untuk menggali persepsi, hambatan, dan faktor pendukung penerapan EBNP melalui wawancara mendalam.

b) Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit X pada bulan Januari–April 2025, mencakup seluruh unit rawat inap yang terlibat dalam implementasi EBNP.

c) Populasi dan Sampel

1. Populasi perawat: seluruh perawat pelaksana di unit rawat inap.
2. Populasi pasien: pasien rawat inap yang mendapatkan asuhan keperawatan selama minimal 3 hari.
3. Sampel perawat: 50 orang, diambil dengan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria memiliki masa kerja minimal 1 tahun dan bersedia mengikuti pelatihan EBNP.
4. Sampel pasien: 100 orang, diambil dengan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria sadar penuh, mampu berkomunikasi, dan bersedia menjadi responden.

d) Instrumen Penelitian

1. Kuesioner Pengetahuan Perawat berisi 20 pertanyaan pilihan ganda tentang konsep dan penerapan EBNP.
2. Kuesioner Sikap Perawat menggunakan skala Likert 5 poin.
3. Checklist Observasi Kepatuhan SOP menilai penerapan langkah-langkah prosedural asuhan keperawatan.
4. Kuesioner Kepuasan Pasien diadaptasi dari *Patient Satisfaction Questionnaire* dengan validitas dan reliabilitas yang teruji.

5. Panduan Wawancara Mendalam untuk kepala ruangan, manajer keperawatan, dan perawat pelaksana yang dipilih secara acak.
- e) Prosedur Penelitian
1. Tahap persiapan: Penyusunan instrumen, validasi, dan uji reliabilitas.
 2. Tahap pra-intervensi: Pengumpulan data awal (pre-test) terkait pengetahuan, sikap, kepatuhan SOP, dan kepuasan pasien.
 3. Intervensi: Pelatihan dan workshop EBNP selama 2 minggu, disertai penyediaan panduan praktik berbasis bukti.
 4. Tahap implementasi: Penerapan EBNP selama 3 bulan pada seluruh unit rawat inap yang menjadi sampel penelitian.
 5. Tahap pasca-intervensi: Pengumpulan data (post-test) dan pelaksanaan wawancara kualitatif.
- f) Analisis Data
- Data kuantitatif dianalisis menggunakan *paired t-test* untuk membandingkan nilai sebelum dan sesudah intervensi, dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$.
 - Data kualitatif dianalisis menggunakan metode analisis tematik, meliputi proses pengkodean, kategorisasi, dan penarikan tema-tema utama terkait faktor pendukung dan hambatan implementasi EBNP.

III. HASIL PENELITIAN

a. Hasil

1. Karakteristik Responden

a) Perawat

Sebanyak 50 perawat menjadi responden, dengan mayoritas berjenis kelamin perempuan (84%), berusia 25–35 tahun (60%), dan memiliki masa kerja 1–5 tahun (52%).

b) Pasien

Sebanyak 100 pasien rawat inap menjadi responden, mayoritas berusia 36–55 tahun (58%), dengan lama rawat rata-rata 5 hari.

2. Perubahan Pengetahuan, Sikap, dan Kepatuhan Perawat

Tabel 1 menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada pengetahuan, sikap positif terhadap EBNP, dan kepatuhan terhadap SOP setelah intervensi.

Tabel 1.

Perbandingan Skor Pre–Post Implementasi EBNP pada Perawat (n = 50)

Variabel	Pre-test (Mean ± SD)	Post-test (Mean ± SD)	p-value
Pengetahuan (skala 0–100)	65,4 ± 7,2	84,6 ± 6,8	<0,001
Sikap positif (%)	68%	92%	<0,001
Kepatuhan SOP (%)	74%	93%	<0,001

3. Perubahan Kepuasan Pasien

Kepuasan pasien juga mengalami peningkatan signifikan setelah implementasi EBNP.

Tabel 2.

Perbandingan Skor Kepuasan Pasien
Sebelum dan Sesudah Implementasi EBNP (n = 100)

Variabel	Pre-test (Mean ± SD)	Post-test (Mean ± SD)	p-value
Kepuasan pasien (skala 0–100)	78,2 ± 5,4	90,1 ± 4,9	<0,001

4. Hasil Analisis Kualitatif

Hasil wawancara mendalam dengan 8 informan kunci (kepala ruangan, manajer keperawatan, dan perawat pelaksana) mengungkapkan beberapa tema utama:

a) Faktor Pendukung:

- Dukungan penuh dari manajemen rumah sakit.
- Pelatihan dan workshop EBNP yang terstruktur.
- Tersedianya panduan praktik keperawatan berbasis bukti di setiap unit.

b) Faktor Penghambat:

- Beban kerja tinggi sehingga perawat kesulitan meluangkan waktu untuk mengakses literatur.



Barongko

Jurnal Ilmu Kesehatan

- Akses terbatas ke jurnal ilmiah internasional.
- Perbedaan tingkat pemahaman antar perawat terhadap konsep EBNP.

b. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Evidence-Based Nursing Practice (EBNP) di Rumah Sakit X memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan, sikap, kepatuhan perawat terhadap Standar Prosedur Operasional (SPO), serta kepuasan pasien. Temuan ini konsisten dengan penelitian Stevens (2013) yang menyatakan bahwa penerapan EBNP dapat meningkatkan mutu pelayanan dan keselamatan pasien.

1. Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Perawat

Peningkatan skor pengetahuan dari 65,4 menjadi 84,6 dan peningkatan sikap positif dari 68% menjadi 92% menunjukkan bahwa pelatihan dan workshop yang diberikan mampu memberikan pemahaman yang lebih baik kepada perawat tentang konsep dan penerapan EBNP. Hal ini sejalan dengan studi Melnyk & Fineout-Overholt (2019) yang menegaskan bahwa edukasi intensif menjadi kunci keberhasilan penerapan EBNP di fasilitas kesehatan.

Pengetahuan yang meningkat berpengaruh langsung terhadap perubahan perilaku dan sikap perawat, karena pemahaman yang baik mendorong perawat untuk mengintegrasikan bukti ilmiah dalam pengambilan keputusan klinis.

2. Peningkatan Kepatuhan terhadap SOP

Kepatuhan perawat terhadap SOP meningkat dari 74% menjadi 93%. Hal ini mencerminkan adanya konsistensi penerapan prosedur yang telah distandarkan berdasarkan bukti ilmiah terkini. Penelitian Dang & Dearholt (2017) menunjukkan bahwa penggunaan panduan praktik berbasis bukti mampu mengurangi variasi praktik keperawatan dan meningkatkan kualitas layanan.

Faktor pendukung yang ditemukan dalam penelitian ini, seperti dukungan manajemen dan tersedianya panduan praktik, terbukti penting untuk memfasilitasi penerapan EBNP secara optimal.

3. Peningkatan Kepuasan Pasien

Kepuasan pasien meningkat secara signifikan dari skor rata-rata 78,2 menjadi 90,1. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan EBNP tidak hanya berdampak pada tenaga kesehatan, tetapi juga secara langsung dirasakan oleh pasien melalui peningkatan mutu asuhan keperawatan. Hasil ini sesuai dengan temuan Shayan et al. (2019) yang menyatakan bahwa pelayanan yang berlandaskan bukti ilmiah meningkatkan kepercayaan dan kenyamanan pasien.

Kepuasan pasien erat kaitannya dengan kecepatan respons perawat, ketepatan tindakan, komunikasi yang baik, serta rasa empati yang diberikan selama perawatan semua faktor yang dikuatkan melalui EBNP.

4. Hambatan Implementasi

Meskipun hasil penelitian menunjukkan dampak positif, hambatan seperti keterbatasan waktu, beban kerja tinggi, dan akses terbatas ke jurnal ilmiah tetap menjadi tantangan utama. Temuan ini serupa dengan studi Yost et al. (2014) yang menyoroti bahwa salah satu penghalang terbesar dalam penerapan EBNP adalah kurangnya waktu untuk membaca dan mengevaluasi literatur ilmiah.

Untuk mengatasi hambatan ini, direkomendasikan agar rumah sakit mengintegrasikan EBNP ke dalam sistem informasi manajemen, menyediakan waktu khusus untuk studi literatur, dan menjalin kerja sama dengan perpustakaan atau institusi pendidikan kesehatan guna mempermudah akses jurnal.

5. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting bagi manajemen rumah sakit, yaitu perlunya program pengembangan kapasitas perawat secara berkelanjutan, peningkatan budaya organisasi yang mendukung pembelajaran berbasis bukti, dan penyediaan fasilitas yang memadai untuk mendukung penerapan EBNP secara rutin.



IV. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Implementasi Evidence-Based Nursing Practice (EBNP) di Rumah Sakit X terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas asuhan keperawatan. Hasil penelitian menunjukkan:

1. Peningkatan pengetahuan dan sikap perawat secara signifikan setelah mengikuti pelatihan dan workshop EBNP.
2. Peningkatan kepatuhan terhadap Standar Prosedur Operasional (SPO) yang didasarkan pada bukti ilmiah terkini.
3. Peningkatan kepuasan pasien terhadap layanan keperawatan yang diberikan.
4. Faktor pendukung implementasi meliputi dukungan manajemen, pelatihan terstruktur, dan ketersediaan panduan praktik, sedangkan hambatan utama adalah keterbatasan waktu, tingginya beban kerja, dan akses terbatas ke jurnal ilmiah.

Dengan demikian, penerapan EBNP merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan mutu asuhan keperawatan, keselamatan pasien, dan kepuasan layanan di rumah sakit.

b. Saran

1. Bagi Manajemen Rumah Sakit:
 - a) Menyediakan program pelatihan EBNP secara berkelanjutan.
 - b) Memfasilitasi akses perawat ke sumber literatur ilmiah, baik melalui langganan jurnal maupun kerja sama dengan institusi pendidikan.
 - c) Mengintegrasikan EBNP ke dalam sistem informasi manajemen rumah sakit.
2. Bagi Perawat:
 - a) Meningkatkan kemampuan mencari, menilai, dan mengaplikasikan bukti ilmiah dalam praktik sehari-hari.
 - b) Aktif mengikuti pelatihan, seminar, dan diskusi ilmiah terkait EBNP.
 - c) Mengembangkan budaya belajar sepanjang hayat dalam praktik keperawatan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya:
 - a) Melakukan penelitian lanjutan dengan jangka waktu implementasi lebih panjang untuk menilai keberlanjutan efek EBNP.



- b) Mengeksplorasi pendekatan intervensi berbasis teknologi untuk mempermudah penerapan EBNP di rumah sakit.

DAFTAR PUSTAKA

1. Aiken, L. H., Sloane, D. M., Bruyneel, L., Van den Heede, K., & Sermeus, W. (2013). Nurses' reports of working conditions and hospital quality of care in 12 countries in Europe. *International Journal of Nursing Studies*, 50(2), 143–153. <https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2012.11.009>
2. Bick, D., & Graham, I. D. (2010). *Evaluating the impact of implementing evidence-based practice*. John Wiley & Sons.
3. Brown, C. E., Wickline, M. A., Ecoff, L., & Glaser, D. (2009). Nursing practice, knowledge, attitudes and perceived barriers to evidence-based practice at an academic medical center. *Journal of Advanced Nursing*, 65(2), 371–381. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2648.2008.04878.x>
4. Dang, D., & Dearholt, S. L. (2017). *Johns Hopkins nursing evidence-based practice: Model and guidelines* (3rd ed.). Sigma Theta Tau International.
5. Fineout-Overholt, E., & Melnyk, B. M. (2011). Evidence-based practice: Step by step: Critical appraisal of the evidence: Part I. *American Journal of Nursing*, 111(7), 47–52. <https://doi.org/10.1097/01.NAJ.0000396460.99315.3e>
6. Gerrish, K., & Lathlean, J. (2015). *The research process in nursing* (7th ed.). Wiley-Blackwell.
7. Higuchi, K. S., Davies, B., Ploeg, J., & McClellan, W. (2017). Implementation of evidence into practice: Complexities and challenges. *Canadian Journal of Nursing Leadership*, 30(3), 8–18. <https://doi.org/10.12927/cjnl.2017.25364>
8. Idris, I., Pannyiwi, R., Ula, Z., & Singga, S. (2023). Provision of Clean Water Facilities with the Incidence of Diarrhea in the Ujung Pandang Baru Health Center Working Area. *International Journal of Health Sciences*, 1(4), 576–588. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v1i4.186>
9. Inamah, I., Sahalessy, Y., Pannyiwi, R., Werdyaningsih, E., & Yulis, D. M. (2023). Diet Therapy and Physical Activity on Blood Sugar Levels in Diabetes Mellitus Patients in the Inpatient Room at Luwuk Banggai Regional Hospital. *International Journal of Health Sciences*, 1(4), 894–910. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v1i4.217>
10. Joanna Briggs Institute. (2014). *Evidence-based practice information sheet*. JBI.
11. Melnyk, B. M., & Fineout-Overholt, E. (2019). *Evidence-based practice in nursing & healthcare: A guide to best practice* (4th ed.). Wolters Kluwer Health.



Barongko

Jurnal Ilmu Kesehatan

12. Naim, H., Mahendika, D., Afifah Harahap, N., Prabu Aji, S., Batubara, A., Yunita, L., & Pannyiwi, R. (2023). The Relationship between Maternal Knowledge of Complementary Foods with the Nutritional Status of Toddlers. *International Journal of Health Sciences*, 1(1), 20–25. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v1i1.47>
13. Polit, D. F., & Beck, C. T. (2021). *Nursing research: Generating and assessing evidence for nursing practice* (11th ed.). Wolters Kluwer.
14. Rusnita, R., Kamaruddin, M. I., Tenriawi, W., Ibrahim, I., & Pramono, E. (2025). Peningkatan Pengetahuan Petugas Administrasi Tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 654–662. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v3i4.763>
15. Sackett, D. L., Straus, S. E., Richardson, W. S., Rosenberg, W., & Haynes, R. B. (2000). *Evidence-based medicine: How to practice and teach EBM* (2nd ed.). Churchill Livingstone.
16. Shayan, S. J., Kiwanuka, F., & Nakaye, Z. (2019). Barriers associated with evidence-based practice among nurses in low- and middle-income countries: A systematic review. *Worldviews on Evidence-Based Nursing*, 16(1), 12–20. <https://doi.org/10.1111/wvn.12337>
17. Stevens, K. R. (2013). The impact of evidence-based practice in nursing and the next big ideas. *The Online Journal of Issues in Nursing*, 18(2), Manuscript 4. <https://doi.org/10.3912/OJIN.Vol18No02Man04>
18. Sudaryono, S., Manurung, H., & Pannyiwi, R. (2024). Kehadiran Komponen Cadangan (KOMCAD) Dalam Pertahanan Negara: Implementasi Operasi Militer Selain Perang (OMSP). *JIMAD : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(1), 72–89. <https://doi.org/10.59585/jimad.v2i1.540>
19. Yost, J., Dobbins, M., Traynor, R., DeCorby, K., & Workentine, S. (2014). Tools to support evidence-informed public health decision making. *BMC Public Health*, 14, 728. <https://doi.org/10.1186/1471-2458-14-728>
20. Wallen, G. R., Mitchell, S. A., Melnyk, B., Fineout-Overholt, E., Miller-Davis, C., Yates, J., & Hastings, C. (2010). Implementing evidence-based practice: Effectiveness of a structured multifaceted mentorship programme. *Journal of Advanced Nursing*, 66(12), 2761–2771. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2648.2010.05442.x>